

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI SDN KEDUNGGALAR IV

Fitri Nurul Hidayah¹⁾, Prima Rias Wana²⁾, Djoko Hari Supriyanto³⁾

^{1), 2), 3)} Prodi PGSD STKIP Modern Ngawi

E-mail: fitri.nrl21@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Implementasi Daring
Pembelajaran Daring
Pembelajaran Tematik

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring selama pandemi terhadap prestasi siswa kelas III SDN Kedunggalar 4 kecamatan kedunggalar kab Ngawi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa kelas III SDN Kedunggalar 4. Hasil dari penelitian ini selama proses pembelajaran daring menggunakan video berjalan dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru membuat rancangan pembelajaran, melaksanakan, membuat penilaian yang mencakup aspek afektif kognitif dan psikomotor. Peningkatan prestasi siswa sangat baik, karena siswa selain mudah dalam melaksanakan pembelajaran materi yang diberikan guru dapat diputar ulang, sehingga siswa lebih memahami materi yang sudah diberikan oleh guru.

Abstract:

Keyword:

Online Implementation
Online Learning
Thematic Learning

This study aims to see and describe the implementation of brave learning during the pandemic on the achievements of third grade students at SDN Kedunggalar 4 Kedunggalar District Ngawi. This study uses a qualitative descriptive. Data collection techniques in this study are observation, and interviews. Interviews were conducted with the principal, class teacher, and third grade students at SDN Kedunggalar 4. The results of this study were that during the learning process the courage to use video went well, before learning began the teacher made a lesson plan, carried it out, made an assessment that included affective cognitive and psychomotor aspects. . Increasing student achievement is very good, because students are not only easy to carry out learning, the material provided by the teacher can be repeated, so that students better understand the material that has been given by the teacher.

@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right

Pendahuluan

Pembelajaran sebuah interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan dan guru secara sadar merencanakan kegiatan secara sistematis (Pane, 2017). Pembelajaran merupakan upaya dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik yang

didesain, direncanakan oleh guru dan diterapkan kepada peserta didik (Dewi, 2020).

Pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan manusia, pendidikan dapat mengembangkan manusia dalam proses pembelajaran melalui aspek pengetahuan, keterampilan, dan religius (Pujilestari, 2020). Pendidikan bertujuan untuk membimbing

peserta didik dan memberikan arahan untuk mewujudkan cita-cita nya dimasa depan.

Pandemi *Covid 19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, khususnya di dunia pendidikan. Demi tidak terjadinya penularan virus yang lebih meluas seluruh umat manusia dilarang untuk berkerumun baik di pusat perbelanjaan, warung, dan termasuk didalam pendidikan. Pandemi *Covid 19* mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya bertatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau menggunakan jaringan internet. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus yang telah mewabah diseluruh dunia. Pembelajaran daring atau jarak jauh adalah pembelajaran secara online atau menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial dengan dilakukan tanpa tatap muka (Herliandry et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan aktivitas proses belajar yang mempertemukan siswa dengan guru dengan bantuan internet yang menggunakan beberapa aplikasi seperti *Whatsapp, Youtube, Google Meet, Zoom* (Windhiyana, 2020).

Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh atau daring guru dan siswa memiliki perannya masing-masing. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru menjadi fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran sedangkan siswa menjadi menjadi konstruktor pengetahuan dan pemecah masalah (Siahaan, 2020).

Pembelajaran daring memiliki kelemahan diantaranya penggunaan internet di daerah harus mempunyai infrastuktur yang memadai, komunikasi melalui internet tidak semua jaringan siswa bagus, hal tersebut menjadikan komunikasi saat pembelajaran menjadi lamban (Kurniati et al., 2020). Meskipun memiliki berbagai kendala, pembelajaran akan efektif apabila siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dan siswa selalu aktif berinteraksi dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Kelebihan dari pembelajaran online adalah dapat meningkatkan interaksi anantara peserta didik dengan pendidik, proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, mempermudah penyimpanan dan pengulangan materi (Kusmaharti, 2020; Fauziah, 2020). Model pembelajaran daring memanfaatkan teknologi dalam membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran. Teknologi informasi suatu rancangan dan pengembangan informasi yang didukung atau manajemen suatu informasi di dalam perangkat keras (*computer*) maupun perangkat lunak (*software*) (Marryono Jamun, 2018). Keuntutungan dari teknologi dalam pembelajaran daring ini mampu membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, interaktif, memberikan banyak pengalaman belajar, dan memudahkan penyampaian informasi pembelajaran.

Pembelajaran daring di SDN Kedunggalar 4 khususnya kelas 3 dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya yang kesehariaanya menggunakan video untuk proses pembelajaran dalam menyampaikan materi. Selain itu, rata-rata guru menggunakan media yang sama yaitu video dalam penyampaian materi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat implementasi pembelajaran daring terhadap prestasi siswa khususnya di tingkat sekolah dasar pada mata pelajaran tematik kelas III.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif prosedur penelitian yang bersifat sistematis dan cenderung menggunakan analisis dalam pengambilan data (Sari & Akbar, 2018). Penelitian kualitatif sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena secara alami dengan cara mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam terhadap apa yang diteliti (Rimbarizki, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedunggalar 4 siswa kelas III mata pelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan sejak 13 Januari 2021 sampai dengan 13 Februari 2021 semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data ini yaitu melalui Observasi, Wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Kedunggalar 4, Wawancara

terhadap guru kelas III, dan Wawancara pada siswa kelas III.

Observasi dilakukan terhadap guru dengan memperhatikan kesiapan guru dan penilaian guru pada pelaksanaan pembelajaran dan observasi dilakukan terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Wawancara kepada Kepala Sekolah dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran daring, prestasi belajar siswa, dan kendala-kendala selama pembelajaran berlangsung. Wawancara terhadap guru kelas III dengan tujuan mendapatkan informasi terkait peningkatan atau penurunan selama pembelajaran berlangsung. Wawancara terhadap siswa kelas III untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai perbdaan pembelajaran sebelum pandemi dan pada saat pandemi. Serta kendala yang di hadapi siswa pada saat pembelajaran daring serta harapan siswa selama pembelajaran daring.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebagai guru harus menguasai IT dan mempersiapkan materi apa yang akan disampaikan. Peneliti melakukan wawacara kepada Kepala Sekolah Ibu Ismiyati, S. Pd:

“Pelaksanaan pembelajaran daring pada saat pendemi ini guru di tuntutan untuk aktif dan kreatif dalam memberi materi ajar kepada

siswa. kemudian sebagian besar guru belum mampu mengoperasikan aplikasi penunjang pembelajaran daring keterbatasan dan lemahnya penguasaan IT akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar siswa. dengan itu di lakukan KKG atau diklat secara daring maupun tatap muka namun sekarang sudah di atasi dan berjalan dengan lancar”

Dari hasil wawancara dengan Kepala SDN Kedungalar 4 dapat di simpulkan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik guru di tuntut untuk aktif dan kreatif dalam memberi materi ajar kepada siswa meskipun sebagian besar guru pada saat di tetapkan pembelajaran daring belum mampu mengoperasikan aplikasi penunjang pembelajaran daring serta keterbatasan dan lemahnya penguasaan IT akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar siswa. dengan itu di lakukan KKG (Kelompok Kerja Guru) atau diklat secara daring maupun tatap muka namun sekarang sudah di atasi dan berjalan dengan lancar.

Selanjutnya peneliti mewancarai wali kelas III Ibu Tutik Ristiana, S. Pd selaku guru kelas III di SDN Kedungalar 4 Menyatakan Bahwa:

“Dalam pembelajaran yang di lakukan secara daring ini saya mengacu pada RPP, Prota, dan promes yang sudah ada. penyampaian materi pada saat pembelajaran daring ini saya menggunakan video

pembelajaran agar pembelajaran yang di sampaikan terkesan menarik. Pada saat pembelajaran daring ini saya di tunjuk untuk menjadi team penyusun video konten simple tematik dan bahasa jawa tingkat kabupaten ngawi. serta saat ini prestasi belajar siswa sangat menurun di lihat pada saat di lakukan ulangan harian di sekolah”.

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh guru menyampaikan materi mengacu pada RPP, Prota, dan promes serta menggunakan media video-video pembelajaran bertujuan untuk membuat pelajaran tematik kelas III terkesan menarik. Serta pada saat mengumpulkan tugas guru memberikan ulangan harian bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada setiap sub tema. Dalam penguasaan IT guru kelas III sangat mumpuni karena salah satu tim penyusun konten simpel tingkat kabupaten.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara kepada siswa kelas III yang bernama AR menyatakan bahwa:

“Materi yang di sampaikan oleh bu tutik menggunakan video terkadang tugas nya sulit di pahami sehingga harus menunggu orangtua pulang kerja. Pada saat mengumpulkan tugas 1 minggu sekali terkadang tidak di jelaskan ulang pelajaran-pelajaran yang di berikan”

Hal ini juga di katakan oleh siswa kelas III yang bernama AC:

“Bu tutik sering memberikan materi pelajaran menggunakan video pembelajaran atau video melalui aplikasi simpel sehingga saya harus menunggu orangtua pulang kerja dan mengerjakan tugas malam hari. Pada saat mengumpulkan tugas setiap hari Selasa terkadang di berikan soal ulangan harian”

Dari hasil wawancara kepada siswa SDN Kedunggalar 4 dapat di simpulkan materi yang di sampaikan oleh guru melalui video pembelajaran terkadang belum tentu dapat di mengerti siswa serta siswa menunggu orang tua pulang kerja sehingga siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam sekolah. Serta saat mengumpulkan tugas guru tidak menjelaskan ulang materi yang di ajarkan, materi yang di jelaskan orang tua belum tentu dapat di mengerti siswa. Sehingga membahas ulang materi yang di ajarkan pada saat pembelajaran daring dapat berpengaruh pada daya ingat siswa dan hasil prestasi siswa saat dilakukan ulangan harian.

Dari hasil observasi kelas III di SDN Kedunggalar 4 berjumlah 10 siswa yaitu 3 laki-laki dan 7 perempuan. Semua siswa belajar menggunakan handphone orangtua dan ada 1 siswa yang tidak memiliki akses untuk berlangsung nya pembelajaran daring serta harus di perhatikan lebih. Peneliti memperhatikan

kesiapan guru saat pembelajaran daring berlangsung guru memberikan tugas melalui video-video pembelajaran dan absen menggunakan foto di kirim pada grup kelas. Peneliti juga memperhatikan pada saat siswa mengumpulkan tugas di kelas guru langsung mengadakan ulangan harian mengerjakan soal abc atau uraian kemudian di koreksi bersama-sama untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap sub tema.

Setelah melihat hasil observasi dan wawancara peneliti juga melihat hasil post test siswa kelas III SDN Kedunggalar 4 Kecamatan kedunggalar kabupaten ngawi pada tema 7 Perkembangan teknologi Sub tema 4 sesuai dengan pembelajaran yang di ajarkan saat peneliti ke lapangan. Peneliti melihat hasil pembelajaran siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Tematik

Dari Observasi yang di lakukan oleh peneliti terhadap pelajaran tematik di SDN Kedunggalar 4 yang di ampu oleh Ibu Tutik Ristiana, S.Pd. untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru memberikan latihan soal dan memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran. Peneliti mewawancarai dengan Ibu Tutik Ristiana, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Cara yang saya lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran tematik

yaitu tak jarang saya juga melakukan pre test dan post test pada satu tema pelajaran pada saat siswa mengumpulkan tugas di sekolah, yaitu pre-test mengerjakan soal pada saat ulangan harian dan memberikan PR sebagai post-test misalnya membuat video tentang proses terjadinya hujan kemudian di kirim melalui whatsapp, sesuai dengan materi yang saya ajarkan setiap daring. Saya juga memberikan motivasi, serta pujian pada siswa saat nilainya mengalami penurunan”.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa Cara Guru Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III Pada mata pelajaran tematik yaitu dengan melakukan evaluasi atau pengukuran pada tema yang di ajarkan, dengan mengadakan ulangan harian pada saat siswa mengumpulkan tugas di kelas.

Peneliti juga mewawancarai ibu Kepala Sekolah SDN Kedungalar 4 ibu Ismiyati, S.Pd:

“Cara yang saya lakukan untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi siswa di SDN kedungalar 4 ini dengan mendorong guru terus aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi saat daring. Saya memberi kebijakan luring 2x seminggu

selama 2 jam untuk memberikan evaluasi dan menjelaskan materi yang belum di mengerti siswa atau memberikan materi untuk pelajaran yang akan datang dengan ini guru memberi laporan bahwa prestasi siswa sedikit demi sedikit mengalami peningkatan”.

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa cara yang di gunakan kepala sekolah untuk Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III Pada mata pelajaran tematik yaitu dengan memberikan kebijakan luring 2x seminggu selama 2 jam pelajaran. Dengan itu guru melaporkan bahwa sedikit demi sedikit prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas III dengan pertanyaan yang sama Hal ini juga di sampaikan oleh siswa kelas III bernama AR:

“Cara yang di gunakan bu tutik untuk meningkatkan prestasi belajar kelas III dengan memberi soal ulangan harian dan membuat video tentang tema yang di ajarkan untuk menambah nilai ulangan harian yang jelek. Dengan membuat video saya memahami dan menghafalkan proses terjadinya siklus air sebelum membuat video dengan orangtua dirumah”.

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa kelas III bernama Aulia:

“Cara yang dilakukan bu titik untuk meningkatkan prestasi pada mata pelajaran tematik dengan memberikan soal-soal di LKS pada saat mengumpulkan tugas dan di koreksi bersama-sama setelah itu di berikan PR untuk membuat video kemudian di kumpulkan besok hari melalui Whatsap”

Dari wawancara kepada siswa tersebut dapat di simpulkan bahwa cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan memberikan latihan soal dan membuat video pembelajaran melalui whatsapp. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa tetap kreatif meskipun belajar dari rumah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring tematik terpadu pada kelas III SDN Kedungalar 4 telah terlaksana dengan baik. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video dikirim melalui grup kelas Whatsapp, dan membuat penilaian pembelajaran tematik kelas III. Proses pembelajaran tematik terpadu kelas III dilihat dari beberapa aspek penilaian sudah sangat baik sesuai dengan standar kinerja guru. Di buktikan pada hasil pengamatan peneliti terhadap penilaian siswa proses perencanaan

pembelajaran yang mencapai 100% dan proses pelaksanaan pembelajaran 90%.

Adapaun yang menjadi penghambat menurunnya prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran tematik yaitu tingkat pemahaman siswa bukan dari proses pelaksanaan pembelajaran daring namun berasal dari faktor internal dan eksternal. Guru sudah maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan video yang sesuai dengan RPP.

Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1–11.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kusmaharti, D. (2020). Efektivitas Online Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran*

Semarang, 4(2), 311-318.

- Marryono Jamun, Y. (1996). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. 10*, 48–52.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah, 03(2)*, 333–352.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah, 4(1)*, 49–56. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. *J+Plus Unesa, 6(2)*, 1–12.
- Sari, N. A., & Akbar, S. (2018). *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. 2016*, 1572–1582.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah, 1(1)*, 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan, 34(1)*, 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>